



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

### Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

### Hari Sabtu :

17.00 WIB

### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM

### DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat. Hubungi Sekretariat Paroki.



### Website:

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



### Instagram

@parokibintarojaya



### Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokiSanMaRe.or.id](mailto:komsos@parokiSanMaRe.or.id)

26 Januari 2020

Tahun XI – No.04

## Misa Imlek 2020: Inkulturasi dan Tradisi



### Apa itu Imlek?

Imlek adalah perayaan Tahun Baru bagi orang Tionghoa, bertepatan dengan hari pertama bulan pertama dalam kalender Cina. Sekaligus menandai dimulainya musim semi, musim harapan dan kehidupan baru bagi dunia pertanian. Berakhirnya musim dingin, di mana tanah pertanian nyaris mati dan tidur, menjadi tanda harapan dan kehidupan baru melalui musim semi, musim kehidupan. Maka perayaan ini ditandai juga dengan doa, ucapan syukur dan permohonan berkat. Sesungguhnya Imlek bukan berhubungan langsung dengan perayaan ritual keagamaan sebuah religi tertentu, tetapi lebih sebuah perayaan budaya.

Imlek dirayakan melalui beberapa kegiatan seperti : perayaan perpisahan tahun ditandai dengan makan bersama keluarga, di

mana anak-anak biasanya mendatangi orang tua, doa syukur di rumah maupun di Vihara. Kebiasaan memberikan hadiah/angpao dari yang sudah menikah kepada mereka yang belum menikah. Keluarga-keluarga seolah 'istirahat sejenak' dari kesibukan kehidupan untuk bertemu, bersilahturahmi, merajut relasi dan ungkapan hormat dan bakti serta kasih satu sama lain, dengan saling bertemu makan dan minum bersama. Orang saling mengucapkan '**Gong Xi Fai Cai**' yang secara sederhana berarti '**selamat dan sejahtera**'. Ucapan ini mengandung doa syukur atas semua yang sudah lewat sekaligus harapan besar akan masa yang akan datang.

### **Apa itu Misa Imlek?**

Misa Imlek adalah misa yang diwarnai dengan suasana Imlek dan merupakan salah satu bentuk misa inkulturasi. Imam bersama umat katolik, khususnya yang keturunan Tionghoa, yang memiliki budaya atau latar belakang perayaan tahun baru imlek menyelenggarakan misa syukur bersama serta permohonan berkat bagi keluarga dan komunitas, dalam memasuki tahun yang baru.



### **Mengapa Gereja Katolik mengadakan misa imlek?**

**Pertama**, Gereja Katolik menghargai dan menghormati apa saja yang baik dalam budaya-budaya umat manusia. Begitulah Gereja menghargai budaya perayaan tahun baru Imlek, yang dianut sebagian penganut umat Katolik. Apa yang dianggap baik dalam budaya ini? Kesadaran dan kemauan bersyukur atas pengalaman hidup sepanjang tahun lalu dan permohonan berkat Tuhan untuk tahun baru. Keyakinan akan masa depan baru yang penuh pengharapan di dalam Tuhan Pencipta. Serta, membangun kerukunan dan kasih sayang dalam keluarga/komunitas.

**Kedua**, Gereja Katolik ingin bersyukur, berdoa dan membangun persaudaraan bersama penganut-penganutnya, melalui 'misa Imlek', melalui doa dan pewartaan akan harapan baik di masa depan, serta mendukung upaya-upaya membangun kerukunan, persaudaraan sejati di dalam keluarga, komunitas, paroki, gereja bahkan masyarakat.

**Ketiga**, Gereja Katolik bukan hanya ikut merayakan Imlek tetapi juga mau mengangkat nilai-nilai luhur yang dikandungnya yang sejalan dengan azas ajaran kristiani. Misalnya : perayaan syukur diangkat dalam tingkatan sakramen ekaristi yang adalah eucharistia, perayaan ucapan syukur kepada Tuhan, kita tidak bersyukur hanya di restoran, di pantai, dengan plesir dan pesta pora tetapi dalam ekaristi di gereja. Gereja mau menanamkan pentingnya pengharapan, lewat symbol musim semi; Kristuslah musim semi Gereja dan dunia, yang membawa harapan baru, Ia adalah tunas harapan, tunas kesejahteraan dan keselamatan. Selanjutnya, perayaan keluarga, menjadi kesempatan meningkatkan hormat dan kepatuhan kepada orang tua, saling hormat dan support satu sama lain sebagai anggota keluarga. Berbagi berkat dan rahmat, bukan saja melalui angpao

tetapi juga melalui berkat/hadiah rohani berupa pesan-pesan Kitab Suci, teladan-teladan dan keutamaan-keutamaan kehidupan yang positif, serta kesediaan berbagi berkat dengan mereka yang lebih membutuhkan.

### Hal-hal khas dalam misa Imlek

Beberapa hal yang khas dalam misa imlek ialah : imam dan petugas-petugas liturgi menggunakan pakaian liturgis berwarna dasar merah serta aksesoris khas yang sederhana. Bacaan Kitab Suci dibawakan dalam bahasa Mandarin dengan terjemahan bahasa Indonesia. Lagu-lagu rohani yang bernuansa Tionghoa yang cocok dengan kaidah liturgi, bisa digunakan. Begitu pula, hiasan panti imam dan gereja, sedikit ditandai aksesoris imlek seperti lampion, yang menjadi symbol lilin, terang dunia dan pohon Mei Hwa sebagai pohon kehidupan, pohon pengharapan, pohon rahmat dan rejeki... Gereja katolik berhati-hati dalam penggunaan aksesoris atau ritual imlek lainnya di dalam gereja seperti penggunaan tarian Liong dan Barongsai, sebab dalam liturgi di dalam misa, umat datang menghadap Tuhan, bukan untuk menikmati show atau pertunjukan. Liturgi bukanlah tontonan atau pertunjukan, melainkan ibadah.



Kekhususan yang unik adalah pemberkatan jeruk yang kemudian dibagi-bagikan kepada umat di akhir misa, disertai 'angpao Sabda' di mana di setiap amplop merah diselipkan 1 ayat dari Kitab Suci yang kiranya menjadi 'santapan rohani' atau kiranya menjadi 'bekal' tahun baru bagi yang mendapatkannya.\*\*

*Ditulis oleh: Laurentius Melvin Pratama*

*Ditulis oleh: Bagus Marsudi*

## FORUM PROFESI SANMARE

### Forum Profesi SanMaRe Belajar Kiat Menjadi Sukses di Usia Muda

Menjadi kaya di usia muda merupakan impian sebagian besar orang. Tapi, bagaimana impian itu bisa terwujud? Jawabannya bisa didapat jika mendengar kisah Albert Lucius, pendiri startup Kudo sekaligus Chief Product Officer OVO pada Sabtu, 18 Januari 2020. Bertempat di kantor pusat BPR Universal, Bintaro Jaya, pada kopi darat Forum Profesi SanMaRe (FPS) pertama di tahun ini, tips sukses itu terjawab di hadapan sekitar 100 orang peserta berbagai profesi yang hadir.



Jadi, bagaimana kiat menjadi sukses di usia muda? Jawabannya sederhana. Konsisten dengan mimpi dan tujuan untuk berguna bagi orang lain dan berani mengambil risiko meski beberapa menghadapi kegagalan. Albert yang juga tumbuh sebagai umat Gereja SanMaRe sejak kecil itu menceritakan bagaimana awalnya memulai bisnis dan akhirnya bisa sukses seperti saat ini.

Tumbuh dalam keluarga Katolik, se usai lulus dari Kolose Kanisius (CC) Jakarta, ia mengejar pendidikan tinggi di luar negeri. Setelah meraih gelar Master of Bachelor (MBA) dan bekerja di beberapa perusahaan besar di luar negeri, pada tahun 2014, ia memutuskan untuk balik ke Indonesia dan mendirikan sebuah perusahaan rintisan (*startup*) Kudo.



Misi Kudo adalah menjaring warung tradisional untuk bisa dibawa masuk ke jagad digital. Mereka diajak tak hanya menjual barang kebutuhan sehari-hari, tapi juga produk berbasis digital, seperti aneka tiket, pulsa, data, dst. Meski harus melalui beberapa kendala di awal, akhirnya Kudo mampu menjaring lebih dari 4.000 warung seluruh Indonesia. Kesuksesan ini yang mendorong Grab untuk mengakuisisi Kudo tahun 2017 dan menjadikannya masuk dalam jaringan grup Grab. Saat ini, Kudo berganti baju menjadi Grab Kios.

Ada lima hal yang menjadi kiat sukses karier Albert di bisnis. Pertama, ketika mau mencoba bisnis baru, jangan pernah takut. “Harus berani mencoba sampai mendapatkan pola yang tepat,” tuturnya. Kedua, untuk menemukan model bisnis yang tepat, jangan menjiplak model bisnis yang ada. Anda harus mencari sesuatu yang berbeda dengan tetap bisa menjawab kebutuhan pasar. Ketiga, agar bisnis bisa tumbuh lebih besar, jangan segan untuk merekrut orang yang lebih hebat dari Anda. Sebab dari mereka, Anda bisa belajar lebih banyak lagi untuk memajukan perusahaan.

Keempat, bisnis itu butuh komitmen, tidak boleh setengah-setengah. “Yang sepenuh hati saja bisa gagal, apalagi yang cuma setengah hati,” ujarnya. Kelima, komitmen akan bisa terus bertahan jika ada totalitas. Dengan fokus pada tujuan yang akan diraih, Anda juga harus rela mengorbankan waktu bagi yang lain, termasuk keluarga dan teman.

Pengalaman Albert ini sangat menginspirasi bagi para peserta yang hadir dalam kopi darat Forum Profesi SanMaRe ini. Ini terbukti dari banyak pertanyaan yang diajukan, baik dari kaum muda yang masih kuliah maupun peserta senior.

Kegiatan seperti ini tak akan berhenti. Forum Profesi SanMaRe berkomitmen untuk menjadi wadah bagi aneka profesi untuk belajar dan menyerap aneka ilmu untuk pengembangan profesi. Jadi, jangan lewatkan kegiatan serupa yang akan digelar Forum Profesi SanMaRe berikutnya.\*\*

## Menjadi Saksi Tuhan lewat Tindakan



Hari Anak Misioner atau biasanya disebut HAM adalah kegiatan remaja yang diselenggarakan setiap tahun untuk menumbuhkan sikap misioner pada anak dan remaja.

Anak-anak se Keuskupan Agung Jakarta juga mengikuti kegiatan tersebut. Selain untuk bergembira bersama, lewat acara ini, kami bisa saling mengenal dan berteman dengan anak dan remaja antar-paroki. Tema HAM tahun ini adalah Aku Bintang Misioner, Akuewartakan Injil.

Minggu pagi, 19 Januari 2020, pada pukul 06.00, 20 anak dan remaja perwakilan Gereja SanMaRe berkumpul bersama di depan aula. Kita berdoa dan mempersiapkan diri untuk berangkat ke SLB Pangudi Luhur, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Perjalanan dari gereja ke lokasi berkisar 30 menit dengan naik bus.

Saat tiba di sana, kami langsung mengikuti misa bersama Ignasius Kardinal Suharyo, Uskup Agung KAJ. Dalam kotbahnya, Kardinal mengajak kami untuk menjadi saksi Tuhan lewat tindakan dan sikap kita sehari-hari. Kardinal pun juga memberi selamat untuk Hari Anak Misioner ke-177.

Setelah misa usai, kami dibagi kelompok dan mengikuti beberapa permainan, seperti permainan kata, membagi, memasukkan bola ke botol, dan meniru. Anggota kelompok diisi secara acak oleh anak berbeda paroki. Tidak segan-segan juga, kami mengobrol mengenai kegiatan Bina Iman Remaja masing-masing paroki.

Setelah acara berakhir, kami memainkan permainan kecil bersama panitia dan romo, dengan tema: "saat aku dipanggil Tuhan untuk menjadi misioner".

Setelah kegiatan permainan bersama berakhir, kami makan siang bersama dan kembali ke tempat masing-masing dengan membawa pengalaman yang indah serta keseruan dalam kegiatan remaja KAJ di awal tahun 2020 ini.

Kesan saya mengikuti acara ini adalah sangat menyenangkan meski cukup lelah. Semangat mengikuti acara remaja se-Keuskupan untuk pertama kali ini membuat saya senang. Sebab, saya bisa bertemu dengan banyak remaja dari paroki lain dan mendapat teman baru.

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

<p><b>Hari Minggu Biasa IV, Pesta Yesus dipersembahkan di Kenisah, 02 Februari 2020</b>  <b>Bacaan:</b> Mal. 3:1-4; Mzm. 24:7,8,9,10; Ibr. 2:14-18; Luk. 2:22-40  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 327, 476, 536, 539, 540, 550, 554, 555, 803, 955 Pemberkatan Lilin &amp; Perarakan</p>	<p><b>Hari Minggu Biasa V, 09 Februari 2020</b>  <b>Bacaan:</b> Yes. 58:7-10; Mzm. 112:4-5,6-7,8a,9; 1Kor. 2:1-5; Mat. 5:13-16  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 324, 544, 545, 549, 683, 694, 859, 955</p>
<p><b>Sabtu, 01 Februari pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> St. Fransiskus Maria  <b>Pemazmur:</b> Anna Retno Hapsari  <b>Putra/i Altar:</b> Dorothea Oktafanya Aurora P, Havier Awighna Ahara Murti, Gregorius Rafael Immanuel, Ferdy, Maria Equiena Teitha Putri, Estherania N., Andreas Charlos Marbun, Sesilia Nursaimah Marbun, Yohana Fransiska Sofie Perwita, Odilia Garyn Rossa Jessica, Yohana Sheila Renata, Yohanna Emanina  <b>Prodiakon:</b> Ping Julianto Widjaja, Yuliana Yelly, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irlayanto, Victor Toto Sudytio</p>	<p><b>Sabtu, 08 Februari pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> St. Albertus Agung  <b>Pemazmur:</b> Leo Hubertus Dimas Avianto  <b>Putra/i Altar:</b> Aurelia Anindita Herputri, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Antonius William Jonathan, Christopher Ray Halim, Chloe Mikaela Wicaksono, Chiara Gabrielle Wicaksono, Rafaella Putri Utama, Gabriella Fawnia Santosa, Noel Ruben Guido Sagala  <b>Prodiakon:</b> Ramlan Aloisius Sembiring, Joan Daisy Marisa, Johannes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitha Budhi, Eryln Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo, Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati</p>
<p><b>Minggu, 02 Februari pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Theresia  <b>Pemazmur :</b> Evan Reynaldo Willyanto  <b>Putra/i Altar:</b> Maria Aurelia Larasati H., Florencia Irena R., Maria Audriana Saraswati H., Maria Kerri Gunawan, Awina Resi Cristi, Benedicta Nathania Gadiza, Bonifasius Theofilus Boas, Karel Charlie Nikola, Jonathan Mathew Wolanski, Andreas Alfredo Suryana, Mikhael Arkananta, Benjamin Sirait  <b>Prodiakon:</b> Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra</p>	<p><b>Minggu, 09 Februari pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan PUA:</b> St. Thomas Rasul  <b>Pemazmur :</b> Margaretha Sandy  <b>Putra/i Altar:</b> Elisabeth Bertine Annalicia K., Michael Cathney, Christian Wisanggeni, Kresentia Febriona Winanda Fajaryani, Leger Wisnu Kawentar Putra Nugroho, Willhelmus Wisnu Wibawa, Alexius Gabriel Batti, Jonathan Mario Salem Salindeho, Dorothea Bening Larasati, Agatha Pearlyana Stefani, Albertus Ruby Wednesday Nata, Maria Caroline Itu Leba  <b>Prodiakon:</b> Agustinus Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Etty Widjaja, Chrys RN Sinulingga, Agustinus Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini Tisnakusuma, Ping Julianto Widjaja</p>

<p><b>Minggu, 02 Februari pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> St. Andreas  <b>Pemazmur :</b> Merry Lylyana  <b>Putra/i Altar:</b> Valentino Nathanael Supit, Joanna Carmely Gloria, Titus Mahatma Ekapandya, Valentino Mika Suharsono, Nikolaus Santana Suharsono, Regina Amartya Adinastiti, Anselma Adyata Adilaksita, Dennise Joyliem, Maria Natania Pangastuti, Maria Anargya Adilaksmi, Giovanna Winda Kurniawan, David Prasetyo Kurniawan  <b>Prodiakon:</b> Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP, Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma, Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi</p>	<p><b>Minggu, 09 Februari pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> PSA WILAYAH 4  <b>Pemazmur :</b> Christa/ Koor PSA  <b>Putra/i Altar:</b> Theresia Aurora, Gregoria Galina Ghaea, Freesia Katrinka, Ferdinand Harly Kusnadi, Maria Seraphine Marvella, Maria Marcella Dwi Oliviani, Angelica Marchia P., Timotius Patrick Lie Leonard, Billie, J.B. Marcell Wibawanto, Bryan Valentino H., Bonifasius Theofilus Boas  <b>Prodiakon:</b> Dwihardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Petrus DS Santoso, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irijanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra</p>
<p><b>Minggu, 02 Februari pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Khatarina  <b>Pemazmur:</b> Cyprianus Donny Yudhistira Putra  <b>Putra/i Altar:</b> Benedictus Sebastian Pratomo S., Rafael Marcellus Gilang S., Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Abraham Arindra Sarwonawadya, Gabriella Fawnia Santosa, Noel Ruben Guido Sagala  <b>Prodiakon:</b> Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi, Florentina Ratna Supeni H., Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Julianti Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo, Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono</p>	<p><b>Minggu, 09 Februari pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Beatrix  <b>Pemazmur:</b> Grace  <b>Putra/i Altar:</b> Maximilian Ernesto Toda, Edward Verian Grasa Toda, Marco Benedictus Tirtaatmadja, Tim Valentino Lakusa, Alexander Kevin Pratama, Rafael Yosua Dwitama, Aurelia Evelline Claudia Nggala, Veronika Agna Permatasari, Bartholomeus Nicholas Ananta Haryono, Saka Winatama, Gregorius Tobias Parikesit, Fridolin Oktafandy Rahardjo  <b>Prodiakon:</b> Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP, Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Teofanus Rudy Hendrawan</p>

## LOWONGAN PEKERJAAN

Dibutuhkan 1) **Apoteker** : bersedia sebagai Apoteker penanggung jawab, bisa bekerja minimal 15 jam per Minggu/full time, menyukai keilmuan farmasi & kesehatan peluang menjadi partner pengembang Online, menguasai peraturan ke farmasian menguasai penggunaan Aplikasi Windows 2) **Asisten Apoteker**: bisa bekerja full time, lulusan D3, mempunyai STR, menyukai keilmuan farmasi & kesehatan, berdomisili di Area Tangerang lebih disukai. Biodata dapat diemail ke [sunardisukowardi@hotmail.com](mailto:sunardisukowardi@hotmail.com)

## ☞ PENGUMUMAN ☜

1. **Donor Darah** akan diadakan pada Minggu, 26 Januari, pukul 08:00 – 12:00 di Aula. Mohon partisipasi umat.
2. Sabtu, 01 Februari akan diadakan **Misa Sabtu pertama**, Doa Senakel, Pengakuan Dosa dan Adorasi jam 06:00, mohon kehadiran umat.
3. Seksi Kesehatan dan poliklinik SanmaRe akan **memperingati Hari Orang Sakit Sedunia** dalam misa kudus pada tanggal 08 Februari 2020 pukul 17.00 di gereja, dengan acara khusus sakramen perminyakan, pemberian goody bag, pemeriksaan kesehatan dan lab. Bagi umat yang membutuhkan pelayanan tersebut dapat mendaftar ke sekretariat paroki
4. Mohon partisipasi umat Paroki Bintaro Jaya dalam mempersiapkan data umat, untuk membantu kelancaran dalam **pemutakhiran data umat katolik** di setiap lingkungan yang akan dilakukan pada Januari sampai Maret. Database umat katolik yang valid akan sangat membantu paroki dan lingkungan didalam meningkatkan pelayanan umat yang berbasis pada data.
5. Akan saling menerimakan **Sakramen Pernikahan** :  
Pengumuman ke III
  - **Ludovicus Dwi Cahyanto** dari Lingk. Santa Teresa Kalkuta dengan **Juwanti Pasaribu** dari Gereja Santo Kristoforus – Grogol – Jakarta
  - **Joseph Wira Prathista Listiyadhi** dari Lingk. Santa Teresa Kalkuta dengan **Clarisse Stephania Sulae-man** dari Gereja Santo Kristoforus – Grogol – Jakarta
  - **Andreas Fabian Pramuditya** dari Lingk. Maria Ratu Rosario dengan **Stefania Anggita Nugrawidi** dari Gereja Santo Fransiskus Asisi – Tebet – Jakarta
  - **Hendriks Paskalis Resubun** dari Lingk. Santo Fransiskus Xaverius dengan **Lisa Jati Larasbudi Modouw** dari Gereja Kristus Terang Dunia Waena – Jayapura – Papua.

*Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor Paroki.*



Siapkah Memperbaiki Visi Anda...?

**Ikuti Workshop Fully Alive Experience, untuk memperbaiki visi Anda**

Workshop ini mengajak kita untuk berani membuka diri, mengenali visi visi kita yang positif maupun negatif, merefleksikannya, serta membangun visi baru untuk mencapai sebuah penerimaan bahwa kita dicintai Tuhan tanpa syarat.

Diselenggarakan oleh Team FAE Bintaro, bersama P. Leonardus Suharno, SX

Terbuka untuk umum:  
Sabtu tgl 01-02-2020 & 08-02-2020 : Pukul 13.00 – 18.30  
Minggu tgl 02-02-2020 & 09-02-2020 : Pukul 09.00 – 16.30  
(Total 4x pertemuan)

Di Ruang Kelas Andreas Lt. 3, Paroki Bintaro Jaya – Gereja Sanmare

Pendaftaran:  
Wiwie 08176960960 – Stephanie 08161666716 – Anna 0818711718

Kontribusi: Rp. 150.000